

LAPORAN KINERJA

**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI
PERTANIAN
TAHUN 2025**



**Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat
dan Hidrologi Pertanian
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2026**

LAPORAN KINERJA

BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN



**Balai Besar Perakitan dan Modernisasi
Sumberdaya Lahan Pertanian
Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Kementerian Pertanian
2026**



KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2025 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja Satker dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggungjawab, sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Balai ini merupakan progress laporan kinerja TW IV sampai dengan akhir Bulan Desember 2025 yang disusun berdasarkan sasaran dan indikator yang telah ditetapkan dalam Dokumen Penetapan Kinerja Balai TA 2025 yang ditandatangani oleh Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Berdasarkan harmonisasi renstra Kementan, dokumen PK balai mengalami perubahan target capaian menjadi 4 (empat) sasaran program dengan 4 (empat) indikator kinerja yang ingin dicapai pada TA 2025.

Diharapkan melalui laporan kinerja Balai TW IV Tahun 2025 ini dapat bermanfaat dan memberikan informasi capaian kinerja satker dalam satu tahun sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Satker di tahun selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bogor, Januari 2026

Kepala Balai,

Rima Purnamayani, SP, MSI
NIP. 197606132003122001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	5
2.1. Perencanaan	5
2.1.1. Visi	5
2.1.2. Misi.....	5
2.1.3. Tugas dan Fungsi	6
2.1.4. Indikator Kinerja.....	7
2.2. Perjanjian Kinerja TA 2025.....	7
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	9
3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2025.....	9
3.2. Analisis Capaian Kinerja	11
3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan	11
3.2.2. Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya.....	15
3.2.3. Keberhasilan	16
3.2.4. Kendala dan Tindak Lanjut.....	16
3.3. Akuntabilitas Keuangan	17
3.3.1. Realisasi Anggaran	17
3.3.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)	18
3.3.3. Kegiatan kerjasama	18
BAB IV PENUTUP	20
L A M P I R A N.....	21



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.	Rincian Tenaga berdasarkan Tingkat Pendidikan s/d Desember 2025	2
Tabel 2.	Rincian Tenaga Berdasarkan Golongan 2025	3
Tabel 3.	Rincian Tenaga Berdasarkan Jabatan Fungsional 2025	3
Tabel 4.	Rincian Tenaga Berdasarkan Jabatan Fungsional Pelaksana 2025	3
Tabel 5.	Kondisi Umum Sarana dan Prasarana BRMP Agroklimat dan Hidrologi	4
Tabel 6.	Sasaran dan Indikator Kinerja TA 2025 (pasca harmonisasi Renstra) .	7
Tabel 7.	Perjanjian Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2025 revisi harmonisasi Renstra BRMP	8
Tabel 8.	Capaian Kinerja Indikator Sasaran TW IV Tahun 2025	10
Tabel 9.	Hasil Penilaian ZI Satker Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	14
Tabel 10.	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025-2024	15
Tabel 11.	Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian akhir Desember 2025	18
Tabel 12.	Target dan Realisasi PNPB 2025	18
Tabel 13.	Daftar kerjasama competitive Grant ICARE Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2025.....	18



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Komposisi SDM Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Desember 2025	2



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIN Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi TA 2025	22
Lampiran 2. Struktur Organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi	23
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahunan BRMP Agroklimat dan Hidrologi TA 2025 (Revisi1)	24
Lampiran 4. Pagu dan Realisasi Per Output sd akhir Bulan Desember TA 2025	27
Lampiran 5. Indikator Kinerja 2025 (revisi harmonisasi Renstra BRMP)	28
Lampiran 6. Manual Indikator Kinerja Utama Balai Perakitan Dan Pengujian Agroklimat Dan Hidrologi Pertanian TA. 2026	29

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian merupakan Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), sebuah badan baru hasil transformasi dari Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Transformasi ini merupakan langkah strategis Kementerian Pertanian dalam mendukung modernisasi pertanian berbasis data agroklimat dan hidrologi yang presisi dan aplikatif. Dengan bekal pengalaman dari BSIP, BRMP Agroklimat siap menjadi garda terdepan dalam penyediaan teknologi dan data agroklimat yang relevan, guna mewujudkan pertanian maju & tangguh.

Pada bulan Mei 2025 dilakukan penandatanganan kontrak kinerja kedua antara Kepala Balai baru dan Kepala Badan. Kontrak kinerja disesuaikan dengan nomenklatur yang baru. Perjanjian kinerja yang baru rinciannya sebagai berikut: sasaran 1 Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian, sasaran 2 Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi Pada Layanan Prima, dan sasaran 3 Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sedangkan Indikator Kinerja masing-masing sasaran yaitu (1) Jumlah Konsep RSNi Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang disusun; (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian; (3) Nilai Indikator Kinerja Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian. Pada akhir bulan Desember dilakukan tanda tangan PK kembali menyesuaikan harmonisasi Renstra BRMP sehingga PK balai mengalami perubahan dengan rincian sebagai berikut: sasaran 1) Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian, sasaran 2) Tersedianya Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian, sasaran 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, 4) Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sedangkan Indikator Kinerja masing-masing sasaran yaitu: 1) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian, 2) Jumlah Teknologi Digital, *Smart Farming* dan *Modern* Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Tersedia, 3) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian, 4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian. Untuk indikator kinerja nilai kinerja anggaran diganti dengan nilai indikator pelaksanaan anggaran.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan dan indikator kinerja antara lain: faktor SDM berupa keterbatasan SDM dalam penyiapan data dukung capaian kinerja sehingga perlu dimaksimalkan peran SDM yang ada. Dari segi anggaran kegiatan teknis di tahun 2025 tidak dianggarkan karena sudah tidak ada tuis untuk kegiatan rancangan standar.



Hingga akhir Bulan Desember 2025, realisasi anggaran yang berhasil diserap oleh satker sebesar Rp. 6.716.470.013,- atau 98,85% dari pagu. Untuk capaian fisik kegiatan rata-rata capaiannya 100%).

Capaian Rincian indikator kinerja masing-masing adalah: 1) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (3,51 atau 109,68), 2) Jumlah Teknologi Digital, *Smart Farming* dan *Modern* Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Tersedia (belum ada target), 3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar 84,20 atau 95,17%, 4) Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan hasil Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 96,12 atau 105,6%. Pencapaian kinerja tahun 2025 ini dihasilkan dengan memaksimalkan penggunaan anggaran dan capaian fisik output kegiatan.



BAB I. PENDAHULUAN

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) secara resmi telah bertransformasi menjadi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) berdasarkan Perpres no. 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian dan Permentan No. 10 Tahun 2025 tentang: BRMP memiliki tugas menyelenggarakan perakitan dan modernisasi pertanian. BRMP memiliki tugas penyusunan kebijakan teknis rencana dan program, perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; pelaksanaan kebijakan teknis di bidang perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan perekayasaan, perakitan, pengujian, dan penyebarluasan, serta penerapan pertanian modern; pelaksanaan administrasi Badan; dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri. Perubahan ini bukan sekadar penggantian nama, melainkan sebuah langkah strategis yang diharapkan oleh Menteri Pertanian untuk membawa peningkatan kinerja. "Dengan adanya kombinasi antara standardisasi dan perakitan, BRMP diharapkan menjadi lembaga yang lebih kuat," tambah Kepala BRMP. Beliau juga menekankan bahwa BRMP diposisikan untuk menjadi lebih baik dari lembaga pendahulunya, Balitbang Pertanian dan BSIP, karena cakupannya yang komprehensif dari hulu hingga hilir.

Transformasi ini juga membawa perluasan tugas dan fungsi (tusi). Jika sebelumnya Balitbang fokus pada penelitian dan pengembangan (litbang) dan BSIP pada standardisasi, kini BRMP mengampu dua tusi besar sekaligus: perakitan/modernisasi dan standardisasi. Fokus utama BRMP saat ini adalah memberikan pendampingan intensif untuk mendukung program swasembada pangan nasional. Target lembaga kini bergeser dari sekadar kuantitas menjadi kualitas. "Target kita sekarang adalah produk. Kita tidak mengejar jumlah produk, tetapi kualitas produk yang berstandar," tegasnya. Transformasi BSIP menjadi BRMP menandai era baru dalam upaya memajukan sektor pertanian Indonesia melalui inovasi perakitan, modernisasi teknologi, serta penerapan standar kualitas yang ketat untuk mendukung ketahanan pangan dan daya saing bangsa.

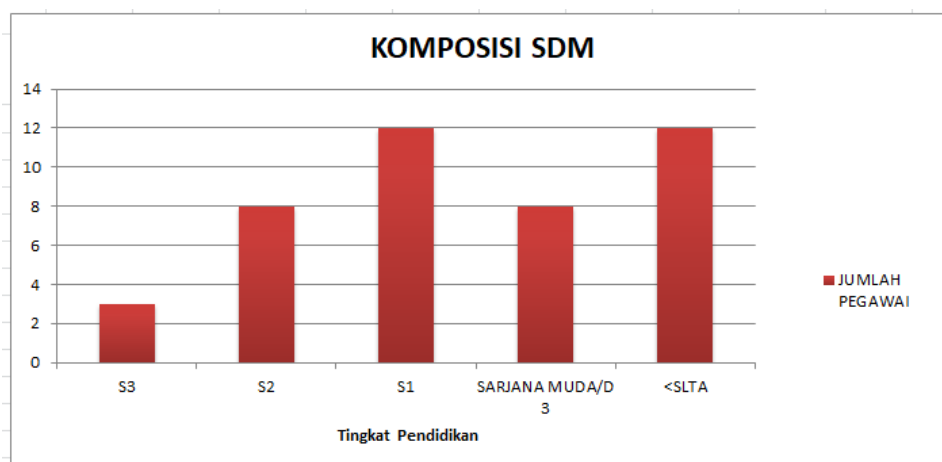
Dalam menjalankan peran yang baru, permasalahan yang dihadapi semakin kompleks, seperti: (1) transformasi dari penelitian menjadi pengujian standar instrumen; (2) berkurangnya SDM; (3), dan (4) penyebaran hasil standar instrumen Pertanian. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan langkah-langkah visioner melalui optimalisasi peningkatan sumber daya yang dimiliki.

Peran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian didukung oleh sumber daya yang memadai (SDM, pendanaan, dan sarana-prasarana). Berdasarkan data per Desember 2025, jumlah SDM Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebanyak 43 orang ASN terdiri dari 38 orang PNS dan 5 orang PPPK ditambah 22 PPPK Paruh Waktu. Rincian

pegawai terdiri dari 2 orang PNS Struktural dan 26 orang PNS kelompok fungsional (Fungsional Analis PSP Ahli Muda 1 orang, Analis PSP Ahli Pertama 4 orang, Analis Standarisasi Ahli Muda 1 orang, Analis Standarisasi Ahli Pertama 5 orang), perekayasa ahli pertama 1 orang, Teknisi Litkayasa Penyelia sebanyak 1 orang, Penelaah Teknis Kebijakan sebesar 2 orang, Teknisi Litkayasa Pemula sebanyak 2 orang, Teknisi Litkayasa Terampil sebanyak 4 orang, arsiparis Terampil 2 orang, Perencana Ahli Pertama 1 orang, Pranata Keuangan APBN Penyelia 1 orang, Pengadministrasian Perkantoran 5 orang, Penelaah Teknis Kebijakan 2 orang, Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi 3 orang, Pengolah Data dan Informasi 1 orang, Pranata komputer ahli pertama 1 orang, pranata komputer pertama 2 orang, analis SDM aparatur pertama 1 orang, Pengelola Layanan Operasional 1 orang, Operator layanan operasional 3 orang. Selain itu juga pada tahun 2025 PPNPN sudah beralih menjadi PPPK paruh waktu sebanyak 22 orang sedangkan 1 orang masih dalam proses.

Tabel 1. Rincian Tenaga berdasarkan Tingkat Pendidikan s/d Desember 2025

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S3	3
2.	S2	8
3.	S1	12
4.	SARJANA MUDA/D 3	8
5.	<SLTA	12
J U M L A H		43



Gambar 1. Komposisi SDM Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Desember 2025



Tabel 2. Rincian Tenaga Berdasarkan Golongan 2025

NO	GOLONGAN	BRMP Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
1.	IV	1
2.	III	24
3.	II	9
4.	IX	1
5.	VII	2
6.		
J U M L A H		36

Tabel 3. Rincian Tenaga Berdasarkan Jabatan Fungsional 2025

NO	JABATAN FUNGSIONAL	JUMLAH
1.	Teknisi Litkayasa Penyelia	1
2.	Teknisi Litkayasa Terampil	4
3.	Teknisi Litkayasa Pelaksana Pemula	2
4.	Arsiparis Terampil	2
5.	ASTA Ahli Muda	1
6.	ASTA Ahli Pertama	5
7.	Analisis PSP Ahli Muda	1
8.	Analisis PSP Ahli Pertama	4
9.	Pranata komputer pertama	2
10.	Perekayasa Ahli Pertama	1
11.	Analisis SDMA Ahli Pertama	1
12.	Pranata Keuangan APBN Penyelia	1
13.	Perencana Ahli Pertama	1
JUMLAH		26

Tabel 4. Rincian Tenaga Berdasarkan Jabatan Fungsional Pelaksana 2025

NO	JABATAN FUNGSIONAL PELAKSANA	JUMLAH
1	Operator Layanan Operasional	3
2	Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi	3
3	Penelaah Teknis Kebijakan	2
4	Pengadministrasi Perkantoran	5
5	Pengelola Layanan Operasional	1
6	Pengolah Data dan Informasi	1
Jumlah		15

Salah satu sarana pendukung untuk pelaksanaan kegiatan Balai dibutuhkan ruang laboratorium di Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebagai pendukung kegiatan perakitan dan modernisasi. sampai saat ini layanan yang diberikan masih terkait data iklim dan peminjaman alat survei.

Pengelolaan Aset

Kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki balit lingkup BRMP Agroklimat dan Hidrologi disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Kondisi Umum Sarana dan Prasarana BRMP Agroklimat dan Hidroogi

Unit Kerja	Gedung Kantor	Lingkungan	Laboratorium	Rumah Kaca	Perpustakaan
BRMP Agroklimat dan Hidrologi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik



BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

BRMP Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebagai bagian dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian mengemban tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Pasal 126-127 mengatur tugas dan fungsi BRMP Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

2.1. Perencanaan

2.1.1. Visi

Visi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia

"Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong"

Visi Kementerian Pertanian

"Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

2.1.2. Misi

Misi Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Struktur ekonomi yang produktif, merata dan berdaya saing
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga
8. Pengelolaan pemerintah yang bersih, efektif, dan terpercaya
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka Negara Kesatuan

Misi Kementerian Pertanian

Untuk mencapai visi yang dicapai, Kementerian Pertanian menetapkan misi sebagai berikut:

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

2.1.3. Tugas dan Fungsi

Tugas (Pasal 126)

BRMP Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi agroklimat dan hidrologi pertanian.

Fungsi (Pasal 127)

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 126, BRMP Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi agroklimat dan hidrologi pertanian;
- b. Pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian agroklimat dan hidrologi pertanian;
- c. Pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan agroklimat dan hidrologi pertanian;
- d. Pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian agroklimat dan hidrologi pertanian;
- e. Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia agroklimat dan hidrologi pertanian dan penilaian kesesuaian;
- f. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasa, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi agroklimat dan hidrologi pertanian; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

Layanan yang dilakukan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian adalah pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian agroklimat dan hidrologi pertanian

2.1.4. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peringkat akuntabilitas kinerja ke depan. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut, maka disusun sasaran dan indikator kinerja seperti disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Sasaran dan Indikator Kinerja TA 2025 (pasca harmonisasi Renstra)

Program/ Kegiatan/ Sasaran	Indikator Kinerja
1. Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian	1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
2. Tersedianya Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian	2. Jumlah Teknologi Digital, Smart Farming dan Modern Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Tersedia
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
4. Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

2.2. Perjanjian Kinerja TA 2025

Dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK) revisi Tahun Anggaran 2025, telah ditetapkan sasaran dan indikator kinerja. Komitmen Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Setelah ditetapkannya pagu definitif, selanjutnya PK tersebut diajukan kepada Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian untuk ditetapkan menjadi dokumen Perjanjian Kinerja yang sah. Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja ditandatangani oleh Kepala BRMP dan Kepala BRMP Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (Tabel 7).

Berdasarkan Perjanjian Kinerja pada tahun 2025, Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menetapkan realisasi : (1) Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian, (2) Jumlah Teknologi Digital, *Smart Farming* dan *Modern* Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Tersedia, (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian, (4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

Tabel 7. Perjanjian Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TA 2025 revisi harmonisasi Renstra BRMP

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
		UTAMA		
1	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian	1.1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	3.20	Indeks (1-4)
2	Tersedianya Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian	2.1. Jumlah Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan <i>Modern</i> Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Tersedia	-	Teknologi
		LAINNYA		
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81.21	Nilai (0-100)
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	91.00	Nilai (0-100)
	Pagu Anggaran Efektif TA 2025	Rp. 6.794.298.000		
	Realisasi sd akhir Desember TA 2025	Rp. 6.716.470.013		

Berdasarkan tabel di atas, pada tahun 2025, realisasi yang dihasilkan : untuk sasaran 1 indikator kinerja Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar 3,51, sasaran 2 indikator kinerja Jumlah Teknologi Digital, *Smart Farming* dan *Modern* Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Tersedia belum ada realisasi, sasaran 3 indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar 84,20, sasaran 4 indikator kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar 96,12.



BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Pada Bab ini diuraikan mengenai hasil yang dicapai oleh Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sampai dengan Desember 2025 yang merupakan bagian dari Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan kegiatan Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian. Data capaian kegiatan yang digunakan bersumber dari satker Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian.

Keberhasilan pencapaian sasaran tidak terlepas dari penerapan monitoring dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di Satker. Mekanisme monitoring dan evaluasi dilakukan berkala setiap minggu, bulan, dan triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (SMART), Bappenas (*e-monev* Bappenas), Biro Perencanaan Kementan (*e-sakip*), *i-monev* (*sso.pertanian*).

3.1. Pengukuran Pencapaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran capaian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan sasarannya. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolok ukur pengukuran. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yaitu: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tahun 2023 dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian yang terbagi ke dalam 4 (empat) kategori berdasarkan skor, yaitu (1) sangat berhasil : > 100 persen; (2) berhasil : 80 - 100 persen; (3) cukup berhasil : 60 - 79 persen; dan (4) tidak berhasil : 0 - 59 persen.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mempunyai 3 (tiga) sasaran kegiatan dengan 3 indikator kinerja dengan target dan capaian sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Kinerja Indikator Sasaran TW IV Tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Progres (%)
1.	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumberdaya Lahan Pertanian	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Indeks (1-4)	3,20	3,50	109,37
2.	Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Teknologi Digital, smart farming dan modern Agroklimat dan Hidrologi yang tersedia	Teknologi	-	-	
3.	Terwujudnya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Nilai (1-100)	81,21	84,20	103,68
4.	Terkelolanya Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Nilai (1-100)	91,00	96,12	105,62
	Rata-rata capaian kinerja					106,22
	Pagu Anggaran Efektif		Rp. 6.794.298.000			
	Realisasi Anggaran		Rp. 6.716.470.013			98,85
Catatan:						
1. Anggaran Program Nilai Tambah dan Daya Saing diblokir sebesar Rp. 525.000.000,-						
2. Anggaran Program Dukungan Manajemen (<i>Automatic Adjustment</i>) diblokir sebesar Rp. 182.260.000,-						



Berdasarkan hasil pengukuran sebagaimana pada tabel di atas, capaian indikator kinerja rata-rata TW IV tahun 2025 sebesar 106,22 (%). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pencapaian kinerjanya adalah **BERHASIL**. Sedangkan dalam pemanfaatan anggaran mampu menyerap anggaran sebesar 98,85% dari total pagu yang dialokasikan.

Sasaran 1

Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:
Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

Sasaran 2

Tersedianya Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian

Pada sasaran pertama ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:

Jumlah Teknologi Digital, *Smart Farming* dan *Modern* Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang tersedia

Sasaran 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Pada sasaran kedua ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

Sasaran 4

Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Pada sasaran kedua ini terdapat 1 Indikator Kinerja, yakni:
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

3.2. Analisis Capaian Kinerja

3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan

Analisis capaian kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sasaran 1 : Meningkatkan Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian

Indikator Kinerja 1

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

Pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap jasa, barang, dan pelayanan administratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Pelayanan publik yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, khususnya Pasal 19, mengamanatkan bahwa setiap penyelenggara pelayanan publik wajib menyusun dan menetapkan Standar Pelayanan Publik sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelayanan di lingkungan kerja masing-masing. Standar ini bertujuan untuk memastikan pelayanan yang diberikan memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, efisiensi, dan efektivitas dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Untuk meningkatkan mutu pelayanan publik, diperlukan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai alat ukur guna menilai tingkat kualitas pelayanan yang diberikan oleh instansi penyelenggara layanan publik. Indeks ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi kelemahan serta perbaikan yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan.

IKM diperoleh melalui pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) yang berpedoman pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Nilai indeks kepuasan layanan BRMP Agroklimate dan Hidrologi TA 2025 sampai dengan Desember sebesar 3.51.

Sasaran 2 : Tersedianya Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian

Indikator Kinerja 2

Jumlah Teknologi Digital, *Smart Farming* dan Modern Agroklimate dan Hidrologi Pertanian yang tersedia

BRMP Agroklimate dan Hidrologi Pertanian sebagai bagian dari Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian mengemban tugas dan fungsi sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Salah satu tugas BRMP Agroklimate dan Hidrologi Pertanian melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi agroklimate dan hidrologi pertanian. Sesuai tugas tersebut Balai mempunyai target teknologi yang dihasilkan. Untuk tahun 2025 ini masih belum ada teknologi yang dihasilkan karena kegiatan perakitan baru diusulkan di tahun 2026.

Sasaran 3 : Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja 3

Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (nilai)

Reformasi Birokrasi merupakan salah satu langkah awal mendukung program pemerintah untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan organisasi Kementerian Hukum dan HAM yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional dalam mewujudkan good governance dan clean government menuju aparatur Kementerian Hukum dan HAM yang bersih dan bebas dari KKN, meningkatnya pelayanan prima serta meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja. Dalam perjalanannya, terdapat kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, diskriminasi dan lemahnya pengawasan. Guna menghilangkan perilaku penyimpangan anggota tersebut telah dilakukan langkah-langkah strategis melalui pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dengan penetapan satker untuk diusulkan WBK/WBBM, tetapi dalam perkembangannya Satker yang diusulkan belum ada yang memenuhi standar penilaian minimal.

Penetapan Satker sebagai WBK dimaksudkan sebagai kompetisi dan menjadi area percontohan penerapan pelaksanaan reformasi birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas dengan menerapkan instrumen Zona Integritas berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK dan WBBM di lingkungan Instansi Pemerintah, yang meliputi 6 area perubahan meliputi Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan evaluasi internal pelaksanaan pembangunan zona integritas, penyusunan rencana aksi dan tindaklanjut perbaikan berkelanjutan pada setiap area perubahan serta pemenuhan data dukung dalam rangka pengusulan unit kerja menuju predikat wilayah bebas dari korupsi dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

Berdasarkan penilaian mandiri yang dilakukan pada bulan Desember 2025, Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mendapatkan nilai 84,20.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,21	84,20	103,68

Tabel 9. Hasil Penilaian ZI Satker Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian

NO.	PENILAIAN	BOBOT	NILAI	%
A. PENGUNGKIT		60,00		
I. PEMENUHAN		30,00		
1	Manajemen Perubahan	8,00	3,83	
2	Penataan Tata Laksana	7,00	1,97	
3	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	10,00	3,76	
4	Penguatan Akuntabilitas	10,00	3,75	
5	Penguatan Pengawasan	15,00	5,90	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	10,00	3,56	
II. REFORM		30,00		
1	Manajemen Perubahan	4,00	3,75	
2	Penataan Tata Laksana	3,50	2,75	
3	Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur	5,00	3,20	
4	Penguatan Akuntabilitas	5,00	4,51	
5	Penguatan Pengawasan	7,50	6,88	
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	5,00	5,00	
Total Pengungkit			48,86	81,43
B. HASIL				
1	Birokrasi Yang Bersih dan Akuntabel	22,50	19,59	87,06
	a. Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survey Eksternal)	17,50	15,84	
	b. Capaian Kinerja Lebih Baik daripada Capaian Kinerja sebelumnya	5,00	3,75	
2	Pelayanan Publik Yang Prima	17,50	15,75	90,00
	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal)	17,50	15,75	
Total Hasil			35,34	88,34
Nilai Evaluasi Reformasi Birokrasi			84,20	

Sasaran 4 : Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Indikator Kinerja 4:

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Agroklimat dan Hidrologi Pertanian (Nilai)

Sistem pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran sebelumnya diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian/Lembaga berubah menjadi PMK No. 22/PMK.02/2021.

Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menggunakan aplikasi SMART DJA yang dibangun oleh Kementerian Keuangan berdasarkan sistem web-based dalam melakukan monitoring pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran dengan alamat <https://monev.kemenkeu.go.id/>. Komponen pengukuran dan evaluasi dalam aplikasi SMART DJA terdiri dari : 1) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran, dan 2) Nilai Kinerja Pelaksanaan anggaran. Mulai tahun 2023 pengisian capaian output melalui aplikasi SAKTI tidak lagi diisi menggunakan aplikasi SMART. Aplikasi SMART DJA hanya menampilkan dashboard capaian kinerja balai keseluruhan.

Pada bulan Desember 2025 pasca harmonisasi Renstra BRMP dan hasil rapat capaian indikator Kinerja lingkup BRMP maka untuk PK mengalami revisi target dimana semula tertulis target NKA 87 diganti menjadi target indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) sebesar 91,00 sesuai target BRMP.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi	91	96,12	105,62

3.2.2. Perbandingan Capaian dengan Tahun Sebelumnya

Laporan kinerja triwulan IV Tahun 2025 menampilkan perbandingan capaian tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Perbandingan capaian indikator kinerja tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada Tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2025-2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		%
		2025	2024	2025	2024	
Meningkatnya Kualitas Produk Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Konsep RSNI Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang disusun	-	2 Standar	-	2 Standar	
Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumberdaya Lahan Pertanian	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	3,20 (Indeks)	-	3,51	-	

Sasaran	Indikator Kinerja	Target		Realisasi		%
		2025	2024	2025	2024	
Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Teknologi Digital, smart farming dan modern Agroklimat dan Hidrologi yang tersedia	Teknologi	-	-	-	
Terwujudnya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81,21	81,00	84,20	81,21	
Terkelolanya Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	91,00	87	96,12	94,27	

3.2.3. Keberhasilan

Dalam setiap kegiatan di satuan kerja Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian telah dilakukan penyusunan dan perencanaan matang yang dilakukan oleh balai. Dengan sasaran dan indikator kinerja yang jelas, capaian kinerja dapat dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui aplikasi. Dalam hal ini satuan kerja telah menggunakan sasaran dan indikator kinerja tersebut sebagai standar yang telah ditetapkan. Koordinasi, kerjasama dan komunikasi baik internal satker maupun eksternal dilakukan secara rutin. Fungsi kontrol dilakukan supaya capaian berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan.

3.2.4. Kendala dan Tindak Lanjut

Sasaran	Indikator Kinerja	Kendala		Tindak Lanjut	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumberdaya Lahan Pertanian	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian		Blokir anggaran		Pemanfaatan media sosial

Sasaran	Indikator Kinerja	Kendala		Tindak Lanjut	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
Tersedianya Teknologi Sumberdaya Lahan Pertanian	Jumlah Teknologi Digital, smart farming dan modern Agroklimat dan Hidrologi yang tersedia		Belum ada anggaran		Diusulkan tahun selanjutnya
Terwujudnya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Keterlambatan pengumpulan data dukung		membuat jadwal rutin untuk pengecekan data dukung	
Terkelolanya Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Pengisian capaian output dan rencana penarikan anggaran	Blokir anggaran	Kordinasi dengan bagian keuangan dan pemutahiran data SAKTI	Percepatan anggaran yang bisa direalisasikan

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sampai dengan akhir bulan Desember 2025 cukup berhasil dalam mencapai sasaran. Dari total anggaran tersebut yang berasal dari APBN digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan standardisasi dan penilaian kesesuaian bidang pertanian serta dukungan manajemen fasilitas perakitan dan modernisasi pertanian.

3.3.1. Realisasi Anggaran

Hingga akhir Desember 2025, realisasi anggaran yang berhasil diserap oleh Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian sebesar Rp. 6.716.470.013 atau 98,85% dari pagu efektif sebesar Rp. 6.794.298.000. Selengkapnya realisasi per jenis belanja 2025 dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Realisasi Anggaran per Jenis Belanja Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian akhir Desember 2025

Jenis Belanja	2025		
	Anggaran (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
Belanja Pegawai	2.827.284.000	2.764.430.770	97,78
Belanja Barang Operasional	3.379.200.000	3.365.002.743	99,58
Belanja Barang Non Operasional	577.740.000	577.013.200	99,87
Belanja Modal	10.074.000	10.023.300	99,50
Total	6.794.298.000	6.716.470.013	98,85

Keseluruhan anggaran yang digunakan telah menghasilkan capaian fisik sebagai berikut: (1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing, (2) Program Dukungan Manajemen.

3.3.2. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Target Penerimaan Dana PNBP Balai Pengujian Standar Agroklimat dan Hidrologi tahun 2025 sebesar Rp. 18.600.000. Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 84.371.450 atau 453,61%.

Tabel 12. Target dan Realisasi PNBP 2025

Jenis Penerimaan	Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)
Umum	4.800.000	65.071.450
Fungsional	13.800.000	19.300.000
Jumlah	18.600.000	84.371.450

3.3.3. Kegiatan kerjasama

Pada tahun 2025, Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian melakukan kegiatan kerjasama competitive Grant ICARE melalui Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian. Data kerjasama yang dilakukan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian pada tahun 2025 disajikan pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13. Daftar kerjasama competitive Grant ICARE Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian Tahun 2025

NO	JUDUL KEGIATAN	MITRA KERJASAMA	PENANGGUNG JAWAB	JANGKA WAKTU	BIAYA (Rp.000)
Balai Perakitan dan Pengujian Standar Agroklimat dan Hidrologi					
1	Integrasi Sistem Informasi dalam Mendukung Pengambilan Keputusan Perencanaan dan	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	Dr. Rima Purnamayani, SP, M.Si	3,5 Bulan	1.200.000



	Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi				
2	Implementasi Smart Irrigation Terstandar dalam Budidaya Kakao untuk Penguatan Rantai Nilai Komoditas Pertanian di Sulawesi Tenggara	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	Annisa Noyara, MSc	3,5 Bulan	434.500

BAB IV. PENUTUP

Laporan Kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian pelaksanaan kegiatan Balai dalam menggunakan anggaran DIPA semester II tahun 2025. Peningkatan Sistem Akuntabilitas Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian merupakan salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mendorong terwujudnya penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri PAN&RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 Tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.

Workshop Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kinerja sudah dilaksanakan tanggal 14 Mei 2025 secara daring. Tujuan diselenggarakan workshop ini yaitu sebagai upaya peningkatan kapasitas pegawai dalam memahami prinsip, alur, dan teknis penyusunan dokumen Laporan Kinerja (LAKIN) instansi. Pada tanggal 9-11 Desember sudah dilakukan juga pra penyusunan laporan kinerja BRMP TA 2025 di Hotel Bigland Bogor.

Penilaian Laporan Kinerja tahun 2025 tidak hanya mengacu pada capaian output (keluaran) hasil kegiatan, tetapi berdasarkan outcome (dampak, manfaat jangka menengah dan panjang). Capaian Kinerja TW IV yang ditargetkan dari 4 sasaran dan 4 indikator kinerja hanya 3 sasaran kegiatan dan 3 Indikator Kinerja yang terealisasi. Untuk Sasaran kegiatan dan Indikator kinerja 2 pada tahun 2025 tidak ada target yang ditetapkan karena belum ada teknologi yang dihasilkan. Realisasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian TW IV sebesar 84,20 dari target nilai ZI sebesar 81,21. Realisasi Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian mencapai 96,12 dari target sebesar 91.

Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumber daya manusia balai dan sarana dan prasarana untuk terlaksananya seluruh kegiatan. Kendala teknis yang dihadapi dalam pencapaian kinerja diantaranya perubahan tusi eselon 1 yang baru sehingga mempengaruhi tusi Balai serta adanya blokir anggaran.

Komitmen pimpinan beserta jajarannya yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja, dibuktikan dengan terus dilakukannya pembinaan terhadap seluruh jajaran di Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta meningkatkan fungsi manajemen.



L A M P I R A N

Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIN Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi TA 2025

No	N a m a	Jabatan	Penanggung Jawab
1.	Dr. Rima Purmayani, SP, MSi	Kepala Balai	Penanggungjawab
2.	Adang Hamdani, SP, M.Si	Ketua Tim Kerja Program Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Ketua
3.	Risqa Nurkhaida, STP	Staf Program Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Sekretaris
4.	Andrianus Herliyanto, AMd	Staf Program Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Anggota
5.	Adrian Munaf Karim, MPSDA	Staf Program Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Anggota
6.	Gina Maulana Kurnia, ST	Staf Program Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Anggota
7.	Saca Wijaharka	Staf Program Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Anggota
8.	Septian Tri Putranto, SP	Staf Program Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	Anggota

Lampiran 2. Struktur Organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi



Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahunan BRMP Agroklimat dan Hidrologi TA 2025 (Revisi1)

	KONTRAK KINERJA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian menerima pendelegasian (<i>cascading</i>) standar kinerja Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang diberikan kepada saya. Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit pelaksana teknis yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian. Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah. Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.	
Jakarta, 31 Desember 2025 Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian  Fadry Djufry	Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian  Rima Purnamayani

Lanjutan PK



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN
JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1A, CIMANGGU BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8312760, FAKSIMILI (0251) 8323909
WEBSITE: agroklimat.bmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rima Purnamayani
Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi
Pertanian

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadry Djufray
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Fadry Djufray

Jakarta, 31 Desember 2025
Pihak Pertama


Rima Purnamayani

Lanjutan PK



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI PERTANIAN
JALAN TENTARA PELAJAR NOMOR 1A, CIMANGGU BOGOR 16111
TELEPON (0251) 8312760, FAKSIMILI (0251) 8323909
WEBSITE: agroklimat.bmp.pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN AGROKLIMAT DAN HIDROLOGI
PERTANIAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
UTAMA				
1	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian	1.1. Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	3.20	Indeks (1-4)
2	Tersedianya Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian	2.1. Jumlah Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan <i>Modern Agroklimat</i> dan Hidrologi Pertanian yang Tersedia	-	Teknologi
LAINNYA				
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1. Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81.21	Nilai (0-100)
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	91.00	Nilai (0-100)

Kode	Program/ Kegiatan	Anggaran (Rp)
EC	Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp 10,074,000
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian	Rp 10,074,000
HA	Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp -
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp -
WA	Dukungan Manajemen	Rp 7,491,484,000
6918	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp 7,491,484,000
		Rp 7,501,558,000

Pihak Kedua,


Fadry Djufry

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Pertama,


Rima Purnamayani



Lampiran 4. Pagu dan Realisasi Per Output sd akhir Bulan Desember TA 2025

Kode Keg.	Uraian	Pagu Efektif (Rp)	Realisasi (Rp)	Pagu Blokir (Rp.)	Persentase Realisasi (%)
	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi	6.794.298.000	6.716.470.013		98,85
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri				
6916	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian				
6916.CAG.105	Sarana Laboratorium SDLP Modern	10.074.000	10.023.300		99,50
	Program Dukungan Manajemen				
6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	421.140.000	420.900.500		99,94
6918.EBA.956	Layanan BMN	7.600.000	7.585.400		99,81
6918.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	27.500.000	27.447.900		99,81
6918.EBA.962	Layanan Umum	94.000.000	93.600.700		99,58
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.206.484.000	6.129.433.513		98,76

Lampiran 5. Indikator Kinerja 2025 (revisi harmonisasi Renstra BRMP)

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
			UTAMA		
1.	Meningkatnya Kepuasan Pelayanan Pengujian Sumber Daya Lahan Pertanian	1.1.	Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	3.20	Indeks (1-4)
2.	Tersedianya Teknologi Sumber Daya Lahan Pertanian	1.2	Jumlah Teknologi Digital, <i>Smart Farming</i> dan <i>Modern</i> Agroklimat dan Hidrologi Pertanian yang Tersedia	-	Teknologi
			LAINNYA		
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3.1.	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	81.21	Nilai (0-100)
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	91.00	Nilai (0-100)
	Pagu Anggaran TA 2025 (Efektif)		Rp. 6.794.298.000,-		
	Realisasi		Rp. 6.716.470.013,-		
	Blokir Anggaran		Rp. 707.260.000,-		



Lampiran 6. Manual Indikator Kinerja Utama Balai Perakitan Dan Pengujian Agroklimat Dan Hidrologi Pertanian TA 2026

1. Manual Indikator 1 :

Program	HA – Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Kegiatan	SK.1 - Meningkatnya kepuasan pelayanan pengujian sumberdaya lahan pertanian
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung peningkatan nilai tambah dan daya saing produk melalui peningkatan kepuasan layanan pengujian sumberdaya lahan pertanian
Indikator Kinerja Kegiatan	Indeks kepuasan layanan pengujian agroklimat dan hidrologi pertanian
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang mengukur tingkat kepuasan pengguna jasa layanan pengujian agroklimat dan hidrologi pertanian terhadap kualitas layanan pengujian yang diberikan Formula : Instrumen pengukuran IKM yang disusun dari PermenPAN-RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Perhitungan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Skala Likert 1-4 Tujuan : Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat kepuasan pengguna layanan terhadap layanan pengujian agroklimat dan hidrologi pertanian yang dilakukan di Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
Satuan	Indeks
Target	2025: - 2026: 3,20 2027: 3,21 2028: 3,22 2029: 3,23
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Perguruan Tinggi, Pemda, Swasta, Peneliti, Petani, Pelaku Usaha
Dukungan Indikator Kinerja Program	-
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu

	☐ Waktu ☐ Biaya	
Tingkat Kendali	☐ Low ☒ Moderate ☐ High	
Tingkat Validitas	☒ Activity ☐ Proxy ☐ Exact	
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading	
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)	
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize	
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	
Sumber Data	Data Primer	
Jenis Perhitungan Data	☒ Akumulasi ☐ Rata – rata ☐ Nilai Posisi Akhir	
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☒ Triwulanan ☐ Semesteran ☐ Tahunan	
Mitigasi Risiko		
	Potensi Risiko	Mitigasi
	Rendahnya Partisipasi Responden	• Menyediakan berbagai kanal survei (online/offline). • Mengintegrasikan survei ke alur layanan (misal otomatis setelah layanan selesai). • Memberikan insentif atau pengingat partisipasi. • Menetapkan quota sampling untuk representasi pengguna
	Sistem Survei Tidak Berfungsi Optimal	• Menyediakan backup form (Google Form/Kertas). • Monitoring harian rekap data. • Backup database berkala. • Menjamin ketersediaan server dan dukungan teknis
Catatan		



2. Manual Indikator 2 :

Program	HA – Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	SK.2 - Tersedianya teknologi sumberdaya lahan pertanian
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung pencapaian swasembada melalui proses pemanfaatan teknologi oleh petani / organisasi petani / pelaku usaha pertanian dengan lebih intensif luas dan berkelanjutan dalam usaha taninya
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah teknologi digital, smart farming, dan modern agroklmat dan hidrologi pertanian yang tersedia
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang mengukur ketersediaan dan kesiapan adopsi berbagai inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Agroklmat dan Hidrologi Pertanian Formula : Perhitungan Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern dalam penyiapan prasarana dan sarana pertanian yang dihasilkan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Agroklmat dan Hidrologi Pertanian Tujuan : mencatat sejauh mana teknologi digital, smart farming dan modern telah tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keberlanjutan agroklmat dan hidrologi pertanian
Satuan	Produk
Target	2025: - 2026: 1 2027: 1 2028: 1 2029: 1
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklmat dan Hidrologi Pertanian
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Perguruan Tinggi, Pemda, Swasta, Peneliti, Petani, Pelaku Usaha
Dukungan Indikator Kinerja Program	Indeks pemanfaatan teknologi pertanian
Jenis Aspek Target	☒ Kuantitas/ Output ☐ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☐ Low ☒ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☒ Activity ☐ Proxy ☐ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading

Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)															
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize															
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian															
Sumber Data	Data Primer															
Jenis Perhitungan Data	☒ Akumulasi ☐ Rata – rata ☐ Nilai Posisi Akhir															
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☒ Triwulanan ☐ Semesteran ☐ Tahunan															
Mitigasi Risiko	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Potensi Risiko</th> <th>Mitigasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun</td> <td>Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan hasil perakitan teknologi kepada pengguna</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>		Potensi Risiko	Mitigasi	Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun	Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan hasil perakitan teknologi kepada pengguna										
Potensi Risiko	Mitigasi															
Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun	Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan hasil perakitan teknologi kepada pengguna															
Catatan																



3. Manual Indikator 3 :

Program	HA – Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas
Sasaran Kegiatan	SK.2 - Tersedianya teknologi sumberdaya lahan pertanian
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung pencapaian swasembada melalui proses pemanfaatan teknologi oleh petani / organisasi petani / pelaku usaha pertanian dengan lebih intensif luas dan berkelanjutan dalam usaha taninya
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah pelaku usahatani yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming dan modern agroklimat dan hidrologi pertanian
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang mengukur ketersediaan dan kesiapan adopsi berbagai inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
	Formula : Perhitungan Jumlah pelaku usahatani yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming dan modern agroklimat dan hidrologi pertanian
	Tujuan : mencatat jumlah pelaku usahatani yang memanfaatkan teknologi digital, smart farming dan modern agroklimat dan hidrologi pertanian
Satuan	Orang
Target	2025: 0 2026: 50 2027: 50 2028: 50 2029: 50
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Perguruan Tinggi, Pemda, Swasta, Peneliti, Petani, Pelaku Usaha
Dukungan Indikator Kinerja Program	Indeks pemanfaatan teknologi pertanian
Jenis Aspek Target	☒ Kuantitas/ Output ☐ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☐ Low ☒ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☒ Activity ☐ Proxy ☐ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading

Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)	
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize	
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklmat dan Hidrologi Pertanian	
Sumber Data	Data Primer	
Jenis Perhitungan Data	☒ Akumulasi ☐ Rata – rata ☐ Nilai Posisi Akhir	
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☒ Triwulanan ☐ Semesteran ☐ Tahunan	
Mitigasi Risiko		
	Potensi Risiko	Mitigasi
	Indeks pemanfaatan teknologi oleh pengguna menurun	Peningkatan frekuensi sosialisasi dan pendayagunaan has perakitan teknologi kepada pengguna
Catatan		



4. Manual Indikator 4 :

Program	HA – Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	SK.3 – Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung terwujudnya reformasi birokrasi melalui tata kelola pemerintahan yang efektif, lincah, dan kolaboratif
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.4 – Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK / WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang mengukur nilai pembangunan zona integritas menuju WBK / WBBM dengan perhitungan mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021 dan <i>check list</i> penilaian WBK / WBBM
	Formula : Instrumen pengukuran nilai pembangunan zona integritas menuju WBK / WBBM dengan perhitungan mengacu pada PermenPAN-RB Nomor 90 Tahun 2021 dan <i>check list</i> penilaian WBK / WBBM
	Tujuan : Mendapatkan gambaran yang jelas mengenai tingkat keberhasilan pembangunan zona integritas sebagai dasar mewujudkan reformasi birokrasi
Satuan	Nilai
Target	2025: 81,21 2026: 84,20 2027: 84,50 2028: 84,75 2029: 85,00
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	-
Dukungan Indikator Kinerja Program	-
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☐ Low ☒ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☒ Activity ☐ Proxy ☐ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta

	☐ Non Cascading	
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)	
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize	
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Agroiklimat dan Hidrologi Pertanian	
Sumber Data	Data Primer	
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir	
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☒ Tahunan	
Mitigasi Risiko		
	Potensi Risiko	Mitigasi
	Nilai akhir pembangunan ZI tidak mencapai target	Mengumpulkan dokumen secara sistematis dan terkendal
Catatan		

5. Manual Indikator 5 :

Program	HA – Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	SK.4 – Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Definisi Sasaran Kegiatan	Mendukung terwujudnya pengelolaan anggaran yang dapat dipertanggungjawabkan agar dapat menghasilkan output dan outcome sesuai dengan perencanaan yang telah disusun
Indikator Kinerja Kegiatan	IKK.5 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	Definisi : Indikator yang digunakan untuk menilai kualitas tata kelola keuangan negara di Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
	Formula : Instrumen pengukuran nilai IKPA berdasarkan beberapa aspek seperti Realisasi Anggaran, Deviasi Halaman III DIPA, Konsistensi Perencanaan dan Pelaksanaan, Penyampaian LPJ, Penyelesaian Tagihan, Dispensasi SPM, serta Capaian Output.
	Tujuan: Mendapatkan Gambaran yang jelas mengenai kinerja pelaksanaan anggaran yang mencerminkan seberapa tertib, efisien, efektif, dan akuntabel suatu satuan kerja dalam mengelola keuangan
Satuan	Nilai
Target	2025: 91,0 2026: 93,0 2027: 94,0 2028: 95,0 2029: 96,0
Link dengan RPJMN	Ya/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	-
Dukungan Indikator Kinerja Program	-
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☐ Low ☒ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☒ Activity ☐ Proxy ☐ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta

	☐ Non Cascading	
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)	
Polarisasi	☒ Maximize ☐ Minimize ☐ Stabilize	
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	
Sumber Data	Data Primer	
Jenis Perhitungan Data	☒ Akumulasi ☐ Rata – rata ☐ Nilai Posisi Akhir	
Periode Pelaporan	☒ Bulanan ☐ Triwulanan ☐ Semesteran ☐ Tahunan	
Mitigasi Risiko		
	Potensi Risiko	Mitigasi
	Realisasi bulanan tidak sesuai dengan RPD sebagaimana halaman III DIPA sehingga deviasi melebihi 5%, oleh karena itu IKPA menjadi tidak maksimal	Melakukan pemantauan terkait realisasi anggaran dan capaian output setiap bulannya
Catatan		